

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu wahana untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia karena bidang pendidikan yang memiliki peran penting dan strategis dalam pengembangan suatu bangsa, bahkan menjadi faktor dominan di dalam proses peningkatan kecerdasan bangsa. Pada era globalisasi hanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing atau berkompetisi di pasar bebas.

Proses pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Dalam proses pembelajaran setiap siswa diharapkan memperoleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang dituliskan pada rapor.

Pencapaian prestasi belajar siswa dapat dilihat melalui pelaksanaan evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswa yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil ulangan atau ujian yang ditempuh siswa. Prestasi belajar yang baik merupakan hal yang didambakan oleh siswa. Tetapi, kenyataannya prestasi belajar yang dihasilkan berbeda-beda, ada yang prestasinya tinggi dan rendah. Pencapaian Prestasi belajar yang rendah diantaranya disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal menyangkut seluruh pribadi termasuk kondisi fisik dan psikis, salah satunya motivasi belajar. Jika motivasi belajar peserta didik rendah tentunya tidak mempunyai semangat dan gairah untuk mengikuti pembelajaran, oleh karena itu perlu peningkatan motivasi belajar siswa guna meningkatkan prestasi belajar. Kemudian, faktor eksternal muncul dari luar peserta didik yaitu salah satunya lingkungan sekolah. Menurut Teori Slameto (2013, p. 64) faktor-faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar adalah metode

mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, fasilitas sekolah (alat pelajaran) dan keadaan gedung. Berdasarkan Standar Pendidikan No. 24 tahun 2007 menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang pentingnya lingkungan sekolah menyediakan sarana dan prasarana dan media pendidikan. Sekolah yang memadai fasilitas dan sumber belajar yang mendukung proses belajar peserta didik akan memberikan pengaruh terhadap belajarnya.

Faktor – faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai dalam suatu mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi yaitu mata pelajaran ilmu sosial yang mempelajari mengenai kebutuhan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Prestasi belajar ekonomi sebagai ketercapaian siswa dalam menguasai materi ekonomi dalam proses pembelajaran, seperti halnya di SMAN 1 Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya, yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi, menunjukkan bahwa perolehan nilai mata pelajaran ekonomi sebagian siswa masih belum mencapai maksimal artinya prestasi belajar yang diperoleh sebagian siswa masih rendah mengindikasikan bahwa faktor yang mempengaruhinya tidak optimal. Semenjak pandemi covid-19 pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan bergantian sesuai dengan sesi 1 dan 2 menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, tetapi kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran *e-learning*, dapat dilihat dari perolehan hasil ulangan ekonomi semester ganjil. Siswa dikatakan memperoleh prestasi belajar baik apabila telah mendapat nilai diatas KKM (Kriteria Keruntasan Minimum), 75 KKM ekonomi untuk kelas X dan 76 KKM ekonomi yang ditentukan sekolah untuk kelas XI. Dibawah ini menunjukkan prestasi belajar ekonomi siswa di SMAN 1 Cigalontang.

Tabel 1.1
Data Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X dan XI IPS SMAN 1 Cigalontang Kab. Tasikmalaya 2020/2021

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas
1.	X IPS 1	75	33	1	32
2.	X IPS 2	75	34	1	33
3.	X IPS 3	75	34	0	34
4.	X IPS 4	75	35	0	35
5.	XI IPS 1	76	32	10	22
6.	XI IPS 2	76	31	10	21
7.	XI IPS 3	76	30	8	22
Jumlah			229	30	199

Sumber: Tata Usaha (TU) SMAN 1 Cigalontang, 2021

Berdasarkan data di atas menunjukkan adanya prestasi belajar yang masih rendah dengan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah sebanyak 199 orang kelas X dan XI IPS, hal tersebut disebabkan diantaranya oleh faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan wawancara bahwa lingkungan sekolah yang dihadapi di SMAN 1 Cigalontang, dari segi input siswa baru SMAN 1 Cigalontang masih kurang kepercayaan dari orang tua siswa yang mempunyai anaknya dengan prestasi tinggi lebih memberi kepercayaan daftar di SMAN yang lain, hal tersebut disebabkan kurangnya prasarana yang mendukung proses pembelajaran, selain itu dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru ekonomi dan salah satu TU di SMAN 1 Cigalontang bahwa lingkungan fisik yang kurang memadai seperti kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran dengan optimal dan sumber belajar yang masih terbatas.

Prasarana untuk olahraga belum tersedia, masih di tempat yang sama dengan lapangan upacara, belum adanya laboratorium ekonomi, keterbatasan ruangan kelas. Selain itu, keterbatasan sarana disekolah, yaitu jumlah proyektor yang ada dengan jumlah semua 16 kelas, tetapi sekolah mempunyai proyektor

baru 3, sehingga apabila siswa ingin menggunakan media pembelajaran seperti *Power Point* harus memeriksa ketersediaan terlebih dahulu, hal ini dapat menyebabkan kurang termotivasi siswa dalam belajar. Fasilitas komputer untuk pembelajaran daring masih kurang dan sarana ibadah (mesjid) belum bisa menampung seluruh jamaah dalam sholat berjamaah.

Semenjak Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Cigalontang pada masa pembelajaran tatap muka lingkungan sekolah kurang tersedianya sarana protokol kesehatan, untuk sarana cuci tangan yang layak masih minim. Tetapi, Pihak sekolah sebelum semua orang masuk lingkungan sekolah terlebih dahulu di periksa suhu tubuhnya, suhu tubuh diatas rata-rata disediakan ruangan khusus. Guru selalu memberikan edukasi terkait pentingnya memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (3M). Selama pembelajaran tatap muka pengurangan kapasitas kelas hingga 2/3 sangatlah mengganggu kegiatan belajar mengajar. Siswa harus masuk secara bergantian disetiap sesi belajar. Ini juga akan menambah beban kerja dari guru kelas yang mengajar siswa.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wahid Farhan Saepudin, *et al* (2020) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa” memberikan hasil bahwa adanya kuat pengaruh simultan variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen prestasi belajar. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan Mulyasih Puji Sri dan Suryani Nanik (2016) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi” dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 6,50%.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Peserta Didik Kelas X dan XI IPS SMAN 1 Cigalontang)”**, dengan harapan nantinya hasil dari penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi berbagai pihak yang memerlukannya dan menjadi bahan

masukannya untuk sekolah-sekolah khususnya sekolah yang menjadi tempat penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah melalui motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memiliki tujuan sesuai dengan permasalahan yang diamati, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
2. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.
3. Pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.
4. Pengaruh lingkungan sekolah melalui motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang keilmuan terutama dalam dunia pendidikan.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai suatu alat menambah pengalaman, wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian yang nantinya akan dijadikan bekal dalam dunia pendidikan sebagai seorang pendidik.
2. Bagi jurusan, hasil penelitian ini dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, rekomendasi dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.
4. Bagi peserta didik, memberikan informasi bahwa dengan lingkungan sekolah yang menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi.